

Katalog: 4101002.3372

STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT

Kota Surakarta

2021



BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SURAKARTA

STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT

Kota Surakarta

2021



STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT KOTA SURAKARTA 2021

ISBN: 978-623-5595-08-5

Nomor Publikasi: 33720.2136

Katalog: 4101002.3372

Ukuran Buku: 18,2 x 25,7 cm

Jumlah Halaman: xii + 111 halaman

Naskah:

Badan Pusat Statistik Kota Surakarta

Penyunting:

Badan Pusat Statistik Kota Surakarta

Desain Kover oleh:

Badan Pusat Statistik Kota Surakarta

Penerbit:

© Badan Pusat Statistik Kota Surakarta

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

TIM PENYUSUN

Penanggung jawab:

Totok Tavirijanto, S.Si

Penyunting:

Ir. Bambang Nugraha, M.Si

Penulis:

Kusuma Dewi Kris Andriyani, SST, M.Si

Leni Kurniawati, SST, M.Si

Pengolah data:

Badan Pusat Statistik RI

Pembuat Infografis:

Leni Kurniawati, SST, M.Si

Kusuma Dewi Kris Andriyani, SST, M.Si

<https://surakartakota.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Data dan informasi dibutuhkan untuk memberikan gambaran pencapaian pembangunan di suatu wilayah. Data sangat diperlukan dalam rangka mendukung proses perencanaan, implementasi, dan evaluasi hasil pembangunan agar berjalan baik.

Publikasi Statistik Kesejahteraan Rakyat Kota Surakarta 2021 menyajikan data yang mencakup aspek-aspek terukur dan tersedianya data yang bersumber dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Tahun 2021. Informasi umum yang tersedia dalam publikasi ini meliputi bidang kependudukan, pendidikan, kesehatan, fertilitas dan keluarga berencana, perumahan, teknologi informasi dan komunikasi, perlindungan sosial, jaminan sosial, serta konsumsi dan pengeluaran.

Publikasi ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pengguna data dan bermanfaat bagi pemerintah dalam penentuan kebijakan pembangunan selanjutnya, akademisi, maupun kepada semua pengguna data lainnya. Masukan dan saran demi penyempurnaan publikasi ini di masa mendatang sangat diharapkan dan kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya publikasi disampaikan apresiasi yang tinggi dan ucapan terima kasih.

Surakarta, Desember 2021
**KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SURAKARTA**



TOTOK TAVIRIJANTO, S.Si

<https://surakartakota.bps.go.id>

DAFTAR ISI

Tim Penyusun	iii
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	viii
Daftar Singkatan	xi
Bab 1. Pendahuluan	1
Bab 2. Kependudukan	7
Bab 3. Pendidikan	17
Bab 4. Kesehatan, Fertilitas, dan KB.....	27
Bab 5. Perumahan	41
Bab 6. Lain-lain	51
Bab 7. Konsumsi dan Pengeluaran	59
Bab 8. Ulasan Topik Khusus	67
Daftar Pustaka	73
Lampiran 1. Estimasi Sampling Error	77
Lampiran 2. Kuesioner VSEN21.K	113
Lampiran 3. Kuesioner VSEN21.KP	140

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Persentase Penduduk menurut Kelompok Umur (10 Tahunan) dan Jenis Kelamin, 2021	11
Tabel 2.2	Persentase Penduduk menurut Karakteristik dan Kelompok Umur, 2021	12
Tabel 2.3	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Status Perkawinan, 2021	13
Tabel 2.4	Persentase Penduduk Berumur 15-49 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Status Perkawinan, 2021	14
Tabel 2.5	Persentase Penduduk Berumur 0-17 Tahun yang Memiliki Akta Kelahiran menurut Karakteristik, 2021	15
Tabel 2.6	Persentase Penduduk yang Memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK) menurut Karakteristik dan Kelompok Umur, 2021	16
Tabel 3.1	Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2021	21
Tabel 3.2	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Status Pendidikan, 2021	22
Tabel 3.3	Persentase Penduduk Berumur 7-24 Tahun menurut Karakteristik dan Status Pendidikan, 2021	23
Tabel 3.4	Angka Partisipasi Sekolah (APS), Angka Partisipasi Murni (APM), Angka Partisipasi Kasar (APK) Formal dan Nonformal Penduduk menurut Karakteristik, 2021	24
Tabel 3.5	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Ijazah Tertinggi yang Dimiliki, 2021	25
Tabel 4.1	Angka Kesakitan menurut Karakteristik, 2021	31
Tabel 4.2	Persentase Penduduk yang Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan menurut Karakteristik, 2021	32
Tabel 4.3	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Merokok dan Rata-rata Batang Rokok yang Dihisap per Minggu menurut Karakteristik, 2021.....	33
Tabel 4.4	Persentase Penduduk Umur 0-59 Bulan (Balita) yang Mempunyai Kartu Imunisasi dan Mendapat Imunisasi Lengkap menurut Karakteristik, 2021	34
Tabel 4.5	Persentase Penduduk Umur 0-59 Bulan (Balita) yang Pernah Mendapat Imunisasi menurut Karakteristik dan Jenis Imunisasi, 2021	35
Tabel 4.6	Persentase Penduduk Umur 0-23 Bulan (Baduta) yang Pernah Diberi ASI dan Rata-rata Lama Pemberian ASI (Bulan) menurut Karakteristik, 2021.....	36

Tabel 4.7	Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan di Fasilitas Kesehatan menurut Karakteristik, 2021	37
Tabel 4.8	Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan dengan Penolong Persalinan oleh Tenaga Kesehatan menurut Karakteristik, 2021	38
Tabel 4.9	Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan Dua Tahun Terakhir menurut Karakteristik dan Berat Badan Bayi yang Dilahirkan Terakhir, 2021.....	39
Tabel 4.10	Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun menurut Karakteristik dan Status Penggunaan Alat/Cara KB, 2021	40
Tabel 5.1	Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati, 2021	45
Tabel 5.2	Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2021	46
Tabel 5.3	Persentase Rumah Tangga* menurut Karakteristik dan Jenis Kloset yang Digunakan Rumah Tangga, 2021	47
Tabel 5.4	Persentase Rumah Tangga* menurut Karakteristik dan Tempat Pembuangan Akhir Tinja, 2021	48
Tabel 5.5	Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Mandi/Cuci/dll, 2021.....	49
Tabel 6.1	Persentase Anggota Rumah Tangga Berusia 5 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Penggunaan Teknologi Informasi selama Tiga Bulan Terakhir, 2021	55
Tabel 6.2	Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Program Perlindungan Sosial yang Diterima , 2021.....	56
Tabel 6.3	Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Jaminan Sosial, 2021.....	57
Tabel 6.4	Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Aset, 2021	58
Tabel 7.1	Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas dan Kelompok Pengeluaran (Rupiah), 2021	63
Tabel 7.2	Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kelompok Pengeluaran (Kkal), 2021.....	64
Tabel 7.3	Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kelompok Pengeluaran (Gram), 2021.....	65

<https://surakartakota.bps.go.id>

DAFTAR SINGKATAN

BAB II. KEPENDUDUKAN

KRT	:	Kepala Rumah Tangga
NIK	:	Nomor Induk Kependudukan

BAB III. PENDIDIKAN

SD	:	Sekolah Dasar
SMP	:	Sekolah Menengah Pertama
SMA	:	Sekolah Menengah Atas
SMK	:	Sekolah Menengah Kejuruan

BAB IV. KESEHATAN, FERTILITAS, DAN KB

Balita	:	Bawah Lima Tahun
Baduta	:	Bawah Dua Tahun
KB	:	Keluarga Berencana

BAB V. PERUMAHAN

IPAL	:	Instalasi Pengolahan Air Limbah
MCK	:	Mandi, Cuci, Kakus
SPAL	:	Saluran Pembuangan Air Limbah

BAB VI. LAIN-LAIN

AC	:	<i>Air Conditioner</i>
HP	:	<i>Handphone</i>
KKS	:	Kartu Keluarga Sejahtera
KPS	:	Kartu Perlindungan Sosial
PC	:	<i>Personal Computer</i>
PHK	:	Pemutusan Hubungan Kerja
PIP	:	Program Indonesia Pintar
PKH	:	Program Keluarga Harapan
BPNT	:	Bantuan Pangan Non Tunai

STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT

KOTA SURAKARTA 2021

PENDAHULUAN

1

Publikasi ini menyajikan statistik yang telah dianggap cukup mewakili berbagai bidang dan kondisi sosial ekonomi masyarakat dengan mempertimbangkan syarat kelayakan estimasi di tingkat Kabupaten/Kota yang ditunjukkan oleh nilai relative Standard Error (RSE)

01

Data disajikan menurut karakteristik individu

02

Data disajikan menurut karakteristik rumah tangga

<https://surakartakota.bps.go.id>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 PENDAHULUAN

1.1.1 Umum

Pada era *Sustainable Development Goals (SDGs)*, *Data Revolution*, *Big Data*, dan *Nawacita* seperti sekarang ini, informasi capaian pembangunan merupakan sumber data utama bagi para pemangku kebijakan dalam merencanakan pembangunan nasional. Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang diselenggarakan oleh BPS merupakan salah satu sumber informasi untuk mendapatkan gambaran mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat.

Otonomi daerah melahirkan kebutuhan data hingga level Kabupaten/Kota. Data-data tersebut diperlukan oleh pemerintah kabupaten/kota sebagai dasar perumusan kebijakan maupun evaluasi program pembangunan. Menjawab kebutuhan tersebut, mulai tahun 2015, pengumpulan data Susenas dilaksanakan pada Bulan Maret dengan sampel sebanyak 300.000 rumah tangga sehingga memungkinkan estimasi hingga level kabupaten/kota. Selain itu pada tahun 2021, jumlah sampel Susenas Maret ditingkatkan menjadi 345.000 rumah tangga.

Susenas menghasilkan beragam statistik lintas sektor meliputi: partisipasi sekolah, kemampuan membaca dan menulis, APS, APK, serta APM untuk bidang pendidikan; gangguan kesehatan, pemanfaatan jaminan kesehatan, perilaku merokok, pemberian imunisasi pada balita dan ASI pada baduta, tempat melahirkan dan penolong persalinan, serta partisipasi KB untuk bidang kesehatan, fertilitas dan KB; kondisi tempat tinggal, sumber air untuk mandi dan mencuci untuk bidang perumahan; kepemilikan HP, akses internet dalam pemanfaatan teknologi informasi, serta bantuan/program pemerintah untuk kesejahteraan masyarakat.

Susenas juga mengumpulkan data konsumsi dan pengeluaran rumah tangga baik untuk komoditas makanan maupun bukan makanan. Dari data tersebut diperoleh rata-rata konsumsi dan pengeluaran rumah tangga serta rata-rata konsumsi kalori dan protein per kapita. Data konsumsi dan pengeluaran yang dirinci menurut kelompok komoditas dapat memberikan gambaran mengenai pola konsumsi penduduk di suatu wilayah.

Publikasi ini menyajikan statistik yang telah dianggap cukup mewakili berbagai bidang dan kondisi sosial ekonomi masyarakat dengan mempertimbangkan syarat kelayakan estimasi di tingkat Kabupaten/Kota yang ditunjukkan oleh nilai *Relative Standard Error (RSE)* yang dicantumkan dalam lampiran.

1.1.2 Sistematika Penyajian

Publikasi ini terbagi atas delapan bab yang terdiri atas penjelasan dan tabel. Bagian pendahuluan memberikan penjelasan mengenai gambaran umum, metode survei yang meliputi ruang lingkup, kerangka sampel, rancangan penarikan sampel, metode pengumpulan data, dan pengolahan data. Tabel pada publikasi ini terdiri dari tabel data kependudukan, pendidikan, kesehatan, fertilitas dan keluarga berencana, perumahan, teknologi informasi dan komunikasi, perlindungan sosial, jaminan sosial, serta konsumsi dan pengeluaran. Bab terakhir berisi ulasan topik mengenai perkembangan terkini masyarakat di masing-masing kota/kabupaten.

Data dalam publikasi ini disajikan menurut karakteristik individu maupun rumah tangga. Secara umum disagregasi data dalam publikasi ini meliputi:

- a. Jenis kelamin
- b. Pengelompokan penduduk berdasarkan kriteria Bank Dunia. Bank Dunia mengelompokkan penduduk ke dalam tiga kelompok sesuai dengan besarnya pendapatan yang dapat didekati dengan besar pengeluaran, yaitu: 40% penduduk dengan pengeluaran rendah, 40% penduduk dengan pengeluaran menengah dan 20% penduduk dengan pengeluaran tinggi.
- c. Pendidikan tertinggi kepala rumah tangga (KRT) adalah pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh KRT yang dinyatakan dengan ijazah tertinggi yang dimiliki oleh KRT. Pendidikan tertinggi KRT dikelompokkan menjadi:
 - i. SD ke bawah, yang terdiri dari:
 - Tidak Pernah Sekolah/Tidak Tamat SD adalah KRT yang tidak pernah sekolah dan KRT yang pernah sekolah hingga jenjang Sekolah Dasar (SD)/sederajat tetapi tidak tamat/lulus.
 - SD dan sederajat adalah KRT yang pernah bersekolah dan memiliki ijazah tertinggi SD/MI/SDLB/Paket A.
 - ii. SMP ke atas, yang terdiri dari:
 - SMP dan sederajat adalah KRT yang pernah bersekolah dan memiliki ijazah tertinggi SMP/MTs/SMPLB/Paket B.
 - SMA ke atas adalah KRT yang pernah bersekolah dan memiliki ijazah tertinggi SMA/SMK/MA/MAK/SMLB/Paket C, Diploma, S1, S2 atau S3.
- d. Pendidikan tertinggi adalah pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh penduduk. Pendidikan tertinggi penduduk dikelompokkan menjadi:
 - i. SD ke bawah, yang terdiri dari:
 - Tidak Pernah Sekolah/Tidak Tamat SD adalah KRT yang tidak pernah sekolah dan KRT yang pernah sekolah hingga jenjang Sekolah Dasar (SD)/sederajat tetapi tidak tamat/lulus.
 - SD dan sederajat adalah KRT yang pernah bersekolah dan memiliki ijazah tertinggi SD/MI/SDLB/Paket A.

ii. SMP ke atas, yang terdiri dari:

- SMP dan sederajat adalah KRT yang pernah bersekolah dan memiliki ijazah tertinggi SMP/MTs/SMPLB/Paket B.
- SMA ke atas adalah KRT yang pernah bersekolah dan memiliki ijazah tertinggi SMA/SMK/MA/SMAK/SMLB/Paket C, Diploma, S1, S2 atau S3.

Pada lampiran publikasi, disajikan pula angka estimasi *sampling error* yang menunjukkan besarnya kesalahan yang ditimbulkan dari penggunaan teknik *sampling* dalam suatu survei. Besarnya *sampling error* tersebut berhubungan dengan presisi dari suatu angka estimasi. Pada umumnya, hal tersebut dinyatakan dengan besarnya *Relatif Standar Error* (RSE) yang merupakan rasio dari nilai *standard error* dengan nilai estimasi suatu variabel. Nilai estimasi sebagai berikut:

- a. **RSE $\leq 25\%$** dianggap **akurat**
- b. **RSE $> 25\%$ tetapi $\leq 50\%$** perlu **hati-hati jika ingin digunakan**
- c. **RSE $> 50\%$** , maka nilai estimasi tersebut dianggap **sangat tidak akurat**. Salah satu cara untuk mengatasinya yaitu menggabungkan dengan estimasi yang lain untuk memberikan nilai estimasi dengan RSE yang lebih kecil.

Penyajian data dalam tabel-tabel pada publikasi ini menggunakan tanda-tanda sebagai berikut:

- a. Tidak ada atau nol : -
- b. Data tidak dapat ditampilkan : NA

1.2 METODE SURVEI

1.2.1 Ruang Lingkup

Susenas Maret 2021 dilaksanakan di seluruh provinsi di Indonesia dengan ukuran sampel secara nasional sebesar 345.000 rumah tangga yang tersebar di 514 kabupaten/kota. Sampel susenas hanya mencakup rumah tangga biasa, tidak termasuk rumah tangga khusus seperti barak militer, asrama, penjara, dan sejenisnya.

Sampel Susenas Maret 2021 untuk Kota Surakarta sebesar 750 rumah tangga yang tersebar di 5 kecamatan. Data yang dihasilkan cukup representatif untuk menghasilkan estimasi sampai dengan tingkat kota namun tidak dapat dibedakan menurut daerah tempat tinggal (perkotaan/perdesaan).

1.2.2 Kerangka Sampel

Kerangka sampel induk atau *sampling frame* induk kegiatan Susenas 2021, adalah 40 persen dari *master frame* blok sensus hasil Sensus Penduduk (SP) 2020 yang ditarik secara *Probability Proportional to Size* (PPS) dengan ukuran jumlah Kepala Keluarga (KK) hasil Rekap Daftar Penduduk (RD) SP2020.

Tahapan pembentukan kerangka sampel Susenas adalah sebagai berikut:

1. Kerangka sampel tahap pertama adalah daftar blok sensus biasa SP2020.

2. Kerangka sampel tahap kedua adalah daftar 40 persen blok sensus SP2020 yang sudah ada kode stratanya. Selanjutnya 40 persen blok sensus ini disebut *sampling frame* induk.
3. Kerangka sampel tahap ketiga adalah daftar rumah tangga hasil pendaftaran (*listing*) rumah tangga di setiap blok sensus terpilih.

1.2.3 Desain Sampel untuk Estimasi Kabupaten/Kota

Sampel dipilih dengan metode *two stages one phase stratified sampling*:

- Tahap 1: Memilih 40 persen blok sensus populasi secara *Probability Proportional to Size* (PPS), dengan jumlah Kepala Keluarga (KK) hasil Rekap Daftar Penduduk (RD) SP2020 di setiap strata di kabupaten/kota.
- Tahap 2: Memilih sejumlah n blok sensus sesuai alokasi secara *systematic* di setiap strata *urban/rural* per kabupaten/kota per strata kesejahteraan.
- Tahap 3: Memilih 10 rumah tangga hasil pendaftaran (*listing*) secara *systematic sampling* dengan *implicit stratification* menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan KRT.

1.2.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data Susenas Maret 2021 menggunakan dua kuesioner yaitu kuesioner Kor (VSEN21.K) dan kuesioner Konsumsi dan Pengeluaran (VSEN21.KP), contoh kuesioner disajikan pada lampiran.

Pengumpulan data dari rumah tangga terpilih dilakukan melalui wawancara tatap muka antara pencacah dengan responden. Untuk pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner yang ditujukan kepada individu diusahakan agar individu yang bersangkutan memberikan jawaban secara langsung kepada pencacah. Keterangan tentang rumah tangga dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/istri kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui karakteristik yang ditanyakan.

1.2.5 Pengolahan Data

Proses pengolahan data dimulai dengan pengecekan awal atas kelengkapan isian kuesioner dan pemeriksaan konsistensi antar isian yang berkaitan. Selanjutnya dilakukan perekaman data, pemeriksaan konsistensi antar-isian dalam kuesioner sampai dengan tahap tabulasi, sepenuhnya dilakukan dengan menggunakan komputer. Sebelum tahap ini dimulai, terlebih dahulu dilakukan cek awal atas kelengkapan isian daftar pertanyaan, penyuntingan terhadap isian yang tidak wajar, termasuk konsistensi antara satu jawaban dengan jawaban yang lainnya.

2

KEPENDUDUKAN



Penduduk adalah semua orang yang telah berdomisili selama 6 bulan atau lebih dan/atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap



72,99% penduduk Kota Surakarta berusia **Produktif**



9,21% penduduk Kota Surakarta berstatus **cerai**

BAB II

KEPENDUDUKAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Penduduk** adalah semua orang yang telah berdomisili selama 6 bulan atau lebih dan/atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. **Belum kawin** adalah status dari mereka yang pada saat pencacahan belum terikat dalam perkawinan.
3. **Kawin** adalah status dari mereka yang terikat perkawinan pada saat pencacahan, baik tinggal bersama maupun terpisah. Dalam hal ini yang dicakup adalah yang kawin secara sah menurut hukum (adat, agama, negara, dan sebagainya) dan mereka yang hidup bersama dan oleh masyarakat sekelilingnya dianggap sebagai suami isteri.
4. **Cerai** adalah status dari mereka yang berpisah sebagai suami isteri karena bercerai baik yang masih hidup maupun yang ditinggal mati oleh suami/isterinya dan belum kawin lagi. Dalam hal ini termasuk mereka yang mengaku cerai walaupun belum resmi secara hukum. Sebaliknya, tidak termasuk mereka yang hanya hidup terpisah tetapi masih berstatus kawin, misalnya suami/isteri ditinggalkan oleh isteri/suami ke tempat lain karena sekolah, bekerja, mencari pekerjaan, atau untuk keperluan lain. Wanita yang mengaku belum pernah kawin tetapi pernah hamil, dianggap cerai hidup.
5. **Akta kelahiran** adalah surat tanda bukti kelahiran yang dikeluarkan oleh kantor catatan sipil.
6. **Nomor Induk Kependudukan (NIK)** adalah nomor identitas penduduk yang bersifat unik atau khas, tunggal dan melekat pada seseorang yang terdaftar sebagai penduduk Indonesia.

<https://surakartakota.bps.go.id>

Tabel 2.1 Persentase Penduduk menurut Kelompok Umur (10 Tahunan) dan Jenis Kelamin, 2021

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 9	12,97	12,16	12,55
10 - 19	15,22	15,17	15,20
20 - 29	18,63	17,29	17,94
30 - 39	15,36	14,50	14,92
40 - 49	13,86	14,33	14,10
50 - 59	12,49	13,16	12,83
60 +	11,47	13,39	12,46
Kota Surakarta	100,00	100,00	100,00

Tabel 2.2 Persentase Penduduk menurut Karakteristik dan Kelompok Umur, 2021

Karakteristik	Kelompok Umur			Jumlah
	0-14	15-64	65+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jenis Kelamin				
Laki-laki	19,64	73,33	7,03	100,00
Perempuan	18,43	72,68	8,89	100,00
Kelompok Pengeluaran				
40 Persen Terbawah	23,22	69,68	7,10	100,00
40 Persen Tengah	16,04	76,04	7,92	100,00
20 Persen Teratas	16,62	73,48	9,90	100,00
Kota Surakarta	19,02	72,99	7,99	100,00

Tabel 2.3 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Status Perkawinan, 2021

Karakteristik	Status Perkawinan			Jumlah
	Belum Kawin	Kawin	Cerai*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jenis Kelamin				
Laki-laki	41,51	54,87	3,63	100,00
Perempuan	33,04	52,53	14,43	100,00
Kelompok Pengeluaran				
40 Persen Terbawah	38,91	53,85	7,24	100,00
40 Persen Tengah	36,32	53,48	10,19	100,00
20 Persen Teratas	35,34	53,64	11,03	100,00
Pendidikan Tertinggi				
SD ke bawah	45,05	39,98	14,97	100,00
SMP ke atas	34,65	57,94	7,40	100,00
Kota Surakarta	37,13	53,66	9,21	100,00

*) Termasuk cerai hidup dan cerai mati

Tabel 2.4 Persentase Penduduk Berumur 15-49 Tahun menurut Karakteristik dan Status Perkawinan, 2021

Karakteristik	Status Perkawinan			Jumlah
	Belum Kawin	Kawin	Cerai*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jenis Kelamin				
Laki-laki	50,62	48,58	0,81**)	100,00
Perempuan	39,35	55,75	4,89	100,00
Kelompok Pengeluaran				
40 Persen Terbawah	43,93	54,63	1,45**)	100,00
40 Persen Tengah	46,01	50,69	3,30**)	100,00
20 Persen Teratas	44,44	50,84	4,72**)	100,00
Pendidikan Tertinggi				
SD ke bawah	46,06	51,33	2,61**)	100,00
SMP ke atas	44,76	52,32	2,92	100,00
Kota Surakarta	44,89	52,22	2,88	100,00

Keterangan : *) Termasuk cerai hidup dan cerai mati

***) RSE > 25% tetapi ≤ 50%

Tabel 2.5 Persentase Penduduk Berumur 0-17 Tahun yang Memiliki Akta Kelahiran menurut Karakteristik, 2021

Karakteristik	Memiliki Akta Kelahiran
(1)	(2)
Jenis Kelamin	
Laki-laki	98,15
Perempuan	99,14
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	98,05
40 Persen Tengah	98,79
20 Persen Teratas	100,00
Pendidikan Tertinggi KRT	
SD ke bawah	100,00
SMP ke atas	98,41
Kota Surakarta	98,65

Tabel 2.6

Persentase Penduduk yang Memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK) menurut Karakteristik dan Kelompok Umur, 2021

Karakteristik	Kelompok Umur	
	5 Tahun ke Atas	17 Tahun ke Atas
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	99,71	99,65
Perempuan	98,86	99,04
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	99,92	99,89
40 Persen Tengah	99,78	99,75
20 Persen Teratas	96,98	97,47
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke bawah	99,76	99,72
SMP ke atas	99,15	99,24
Kota Surakarta	99,27	99,33

3

PENDIDIKAN



98,52% penduduk usia 15 tahun keatas telah mampu **Membaca dan Menulis Huruf Latin**



penduduk usia 7-24 tahun yang **Belum Bersekolah** sebanyak 0,38%

<https://surakartakota.bps.go.id>



Angka Partisipasi Sekolah Kota Surakarta cukup tinggi, dimana untuk kelompok umur 13 - 15 tahun mencapai 99,96

Angka Partisipasi Kasar dan Angka Partisipasi Murni menurun sesuai jenjang pendidikan, semakin tinggi jenjang pendidikan maka angkanya semakin rendah



<https://surakartakota.bps.go.id>

BAB III PENDIDIKAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dalam huruf latin/alfabet (a-z), huruf arab/hijaiyah, atau huruf lainnya (contoh huruf jawa, kanji, dll).
2. **Tidak/belum pernah bersekolah** adalah anggota ruta berumur lima tahun ke atas yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah/belum pernah aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal (Paket A/B/C), termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
3. **Masih bersekolah** adalah anggota ruta berumur lima tahun ke atas yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal (Paket A/B/C). Termasuk bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
4. **Tidak bersekolah lagi** adalah anggota ruta berumur lima tahun ke atas yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di jenjang pendidikan formal maupun nonformal (Paket A/B/C), tetapi pada saat pencacahan tidak terdaftar atau tidak aktif mengikuti pendidikan lagi.
5. **Pendidikan tertinggi yang ditamatkan** adalah jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh seseorang, ditandai dengan sertifikat/ijazah.
6. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A/B/C) di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi sudah mengikuti ujian akhir dan lulus, dianggap tamat sekolah.
7. **Pendidikan formal** adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, menengah, dan pendidikan tinggi, meliputi SD/ sederajat, SMP/ sederajat, SMA/ sederajat, dan Perguruan Tinggi.
8. **Pendidikan nonformal** adalah jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang, meliputi pendidikan kecakapan hidup (kursus), Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan, dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan (paket A, B, C), serta pendidikan lainnya untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.

9. **Angka Partisipasi Sekolah (APS)** adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.
10. **Angka Partisipasi Murni (APM)** adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan kelompok umurnya terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.
11. **Angka Partisipasi Kasar (APK)** adalah proporsi anak sekolah pada suatu jenjang tertentu dalam kelompok usia yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut.

<https://surakartakota.bps.go.id>

Tabel 3.1 Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2021

Karakteristik	Huruf Latin	Huruf Lainnya*
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	99,39	56,61
Perempuan	97,70	54,03
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	98,41	50,02
40 Persen Tengah	98,13	54,28
20 Persen Teratas	99,50	66,95
Kota Surakarta	98,52	55,27

* Huruf lainnya yaitu selain huruf latin.

Tabel 3.2 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Status Pendidikan, 2021

Karakteristik	Tidak/ belum pernah bersekolah	Masih Bersekolah			Tidak bersekolah lagi	Jumlah
		SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA/ ke atas		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jenis Kelamin						
Laki-laki	3,14	9,49	3,37	10,57	73,43	100,00
Perempuan	3,98	8,15	5,57	9,93	72,38	100,00
Kelompok Pengeluaran						
40 Persen Terbawah	4,81	11,21	5,10	7,70	71,18	100,00
40 Persen Tengah	3,10	6,42	3,98	11,38	75,12	100,00
20 Persen Teratas	2,08 ^{*)}	8,79	4,37 ^{*)}	12,95	71,81	100,00
Kota Surakarta	3,57	8,80	4,51	10,24	72,89	100,00

Keterangan : ^{*)} RSE > 25% tetapi ≤ 50%

Tabel 3.3 Persentase Penduduk Berumur 7-24 Tahun menurut Karakteristik dan Status Pendidikan, 2021

Karakteristik	Tidak/ belum pernah bersekolah	Masih Bersekolah			Tidak bersekolah lagi	Jumlah
		SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA/ ke atas		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jenis Kelamin						
Laki-laki	0,77 ^{*)}	28,72	10,26	30,64	29,60	100,00
Perempuan	0,00	25,46	17,10	30,66	26,78	100,00
Kelompok Pengeluaran						
40Persen Terbawah	0,92 ^{*)}	32,89	14,78	23,50	27,91	100,00
40Persen Tengah	0,00	20,86	12,09	34,57	32,48	100,00
20Persen Teratas	0,00	27,41	15,11	37,96	19,52	100,00
Kota Surakarta	0,38^{*)}	27,05	13,77	30,65	28,15	100,00

Keterangan : ^{*)} RSE > 50%

Tabel 3.4 Angka Partisipasi Sekolah (APS), Angka Partisipasi Murni (APM), Angka Partisipasi Kasar (APK) Formal dan Nonformal Penduduk menurut Karakteristik dan Jenis Kelamin, 2021

Karakteristik	Laki-laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
APS			
7 – 12 tahun	99,05	100,00	99,50
13 – 15 tahun	100,00	99,93	99,96
16 – 18 tahun	76,79	74,55	75,67
APM			
SD	98,53	100,00	99,23
SMP	81,34	84,71	83,49
SMA	72,05	62,33	67,21
APK			
SD	105,75	106,77	106,24
SMP	94,58	93,73	94,04
SMA	83,97	75,24	79,62

Tabel 3.5 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Ijazah Tertinggi yang Dimiliki, 2021

Karakteristik	Tidak Punya Ijazah SD	SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA/ ke atas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jenis Kelamin				
Laki-laki	2,80	12,18	20,64	64,38
Perempuan	5,55	14,83	16,63	62,99
Kelompok Pengeluaran				
40Persen Terbawah	5,61	18,60	24,62	51,16
40Persen Tengah	4,23	11,69	17,35	66,72
20Persen Teratas	1,66 ^{*)}	8,02	9,85	80,46
Kota Surakarta	4,23	13,55	18,56	63,66

Keterangan : ^{*)} RSE > 25% tetapi ≤ 50%

<https://surakartakota.bps.go.id>

4

KESEHATAN, FERTILITAS & KB



Penduduk yang menggunakan
Jaminan Kesehatan sebanyak
68,69%



Balita yang mendapat
Imunisasi Lengkap hanya
sebanyak 70,93%

Rata-rata lama **Pemberian Air
Susu Ibu** untuk anak di bawah
dua tahun selama 11,32 bulan

ANGKA KESAKITAN

3,67

3-4 pria dari 100 pria
mengalami keluhan
kesehatan



6,37

6-7 wanita dari 100
wanita mengalami
keluhan kesehatan

<https://surakartakota.bps.go.id>

BAB IV KESEHATAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena gangguan/penyakit yang sering dialami penduduk seperti panas, pilek, diare, pusing, sakit kepala, maupun karena penyakit akut, penyakit kronis (meskipun selama sebulan terakhir tidak mempunyai keluhan), kecelakaan, kriminalitas, atau keluhan lainnya.
2. **Angka kesakitan** adalah persentase penduduk yang menderita sakit terhadap total penduduk. **Menderita sakit** adalah mengalami keluhan kesehatan dan terganggunya pekerjaan, sekolah, atau kegiatan sehari-hari (tidak dapat melakukan kegiatan secara normal seperti bekerja, sekolah, atau kegiatan sehari-hari sebagaimana biasanya).
3. **Berobat jalan** adalah upaya anggota ruta yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memeriksakan diri dan mendapatkan pengobatan dengan mendatangi tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk mendatangi petugas kesehatan ke rumah anggota ruta.
4. **Jaminan kesehatan** adalah program bantuan sosial untuk pelayanan kesehatan. Menurut UU No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional, jaminan kesehatan diselenggarakan dengan tujuan menjamin agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan.
5. **Merokok** merupakan aktifitas membakar tembakau kemudian menghisap asapnya baik menggunakan rokok maupun pipa pada sebulan terakhir sampai saat pencacahan. Terdapat dua cara merokok yang umum dilakukan, yaitu pertama menghisap lalu menelan asap rokok ke dalam paru-paru dan dihembuskan; kedua hanya menghisap sampai mulut lalu dihembuskan melalui mulut atau hidung.
6. **Imunisasi** didefinisikan sebagai suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga bila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Vaksin adalah antigen berupa mikroorganisme yang sudah mati, masih hidup tapi dilemahkan, masih utuh atau bagiannya, yang telah diolah, berupa toksin mikroorganisme yang telah diolah menjadi toksoid, protein rekombinan yang bila diberikan kepada seseorang akan menimbulkan kekebalan spesifik secara aktif terhadap penyakit infeksi tertentu.

7. **Imunisasi Lengkap** adalah pemberian imunisasi BCG sebanyak 1 kali, Polio sebanyak 3 kali, DPT sebanyak 3 kali, Campak sebanyak 1 kali, dan Hepatitis B sebanyak 3 kali.
8. **Anak lahir hidup** adalah anak yang pada waktu dilahirkan menunjukkan tanda-tanda kehidupan, walaupun mungkin hanya beberapa saat saja, seperti jantung berdenyut, bernafas, dan menangis.
9. **Penolong persalinan** adalah pihak yang menolong pada saat proses kelahiran.
10. **Fasilitas kesehatan** meliputi RS Pemerintah, RS Swasta, Puskesmas, Pustu, Polindes, Tempat praktek tenaga kesehatan.
11. **Penolong persalinan tenaga kesehatan** meliputi dokter, bidan, perawat, dan tenaga kesehatan lainnya.

<https://surakartakota.bps.go.id>

Tabel 4.1 Angka Kesakitan menurut Karakteristik, 2021

Karakteristik	Angka Kesakitan
(1)	(2)
Jenis Kelamin	
Laki-laki	3,67
Perempuan	6,37
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	4,34
40 Persen Tengah	4,73
20 Persen Teratas	7,16
Kota Surakarta	5,06

Tabel 4.2 Persentase Penduduk yang Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan menurut Karakteristik, 2021

Karakteristik	Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan
(1)	(2)
Jenis Kelamin	
Laki-laki	68,50
Perempuan	68,81
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	65,99
40 Persen Tengah	67,25
20 Persen Teratas	74,49
Kota Surakarta	68,69

Tabel 4.3 Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Merokok dan Rata-rata Batang Rokok yang Dihisap per Minggu menurut Karakteristik, 2021

Karakteristik	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Merokok	Rata-Rata Batang Rokok yang Dihisap per Minggu
(1)	(2)	(3)
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	21,96	54,95
40 Persen Tengah	18,79	75,11
20 Persen Teratas	15,46	73,95
Pendidikan Tertinggi		
SD ke bawah	21,33	63,57
SMP ke atas	18,87	66,90
Kota Surakarta	19,31	66,24

Tabel 4.4 Persentase Penduduk Umur 0-59 Bulan (Balita) yang Mempunyai Kartu Imunisasi dan Mendapat Imunisasi Lengkap menurut Karakteristik, 2021

Karakteristik	Memiliki Kartu Imunisasi*	Mendapat Imunisasi Lengkap
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	92,64	70,65
Perempuan	96,71	71,22
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	89,53	67,34
40 Persen Tengah	97,99	79,67
20 Persen Teratas	99,81	59,50
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke bawah	94,67	72,14
SMP ke atas	94,66	70,82
Kota Surakarta	94,66	70,93

*) Memiliki Kartu Imunisasi baik yang *dapat ditunjukkan* maupun *tidak dapat ditunjukkan*

Tabel 4.5 Persentase Penduduk Umur 0-59 Bulan (Balita) yang Pernah Mendapat Imunisasi menurut Karakteristik dan Jenis Imunisasi, 2021

Karakteristik	Jenis Imunisasi				
	BCG	DPT	Polio	Campak/ MMR	Hepatitis B
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jenis Kelamin					
Laki-laki	94,68	90,84	94,68	78,75	95,09
Perempuan	97,21	94,67	96,35	79,57	94,87
Kelompok Pengeluaran					
40 Persen Terbawah	94,62	90,95	93,62	74,54	93,62
40 Persen Tengah	95,63	91,60	95,63	84,34	97,99
20 Persen Teratas	100,00	100,00	100,00	78,66	91,33
Pendidikan Tertinggi KRT					
SD ke bawah	94,67	94,67	94,67	72,14	94,67
SMP ke atas	96,06	92,57	95,59	79,81	95,01
Kota Surakarta	95,94	92,75	95,51	79,16	94,98

Tabel 4.6 Persentase Penduduk Umur 0-23 Bulan (Baduta) yang Pernah Diberi ASI dan Rata-rata Lama Pemberian ASI (Bulan) menurut Karakteristik, 2021

Karakteristik	Persentase Baduta Pernah diberi ASI	Rata-rata Lama Pemberian ASI (Bulan)
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	100,00	12,02
Perempuan	95,09	10,26
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	100,00	10,82
40 Persen Tengah	95,42	10,51
20 Persen Teratas	100,00	14,75
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke bawah	100,00	10,08
SMP ke atas	97,80	11,43
Kota Surakarta	97,98	11,32

Tabel 4.7 Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan di Fasilitas Kesehatan menurut Karakteristik, 2021

Karakteristik	Melahirkan di Fasilitas Kesehatan
(1)	(2)
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	100,00
40 Persen Tengah	100,00
20 Persen Teratas	100,00
Pendidikan Tertinggi	
SD ke bawah	100,00
SMP ke atas	100,00
Kota Surakarta	100,00

Tabel 4.8 Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan dengan Penolong Persalinan oleh Tenaga Kesehatan menurut Karakteristik, 2021

Karakteristik	Penolong Persalinan oleh Tenaga Kesehatan
(1)	(2)
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	100,00
40 Persen Tengah	100,00
20 Persen Teratas	100,00
Pendidikan Tertinggi	
SD ke bawah	100,00
SMP ke atas	100,00
Kota Surakarta	100,00

Tabel 4.9 Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan Dua Tahun Terakhir menurut Karakteristik dan Berat Badan Bayi yang Dilahirkan Terakhir, 2021

Karakteristik	< 2,5 kg	≥ 2,5 kg	Tidak Ditimbang /Tidak Tahu	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jenis Kelamin KRT				
Laki-laki	12,64 ^{*)}	87,36	0,00	100,00
Perempuan	0,00	100,00	0,00	100,00
Kelompok Pengeluaran				
40 Persen Terbawah	15,44 ^{**)}	84,56	0,00	100,00
40 Persen Tengah	13,70 ^{**)}	86,30	0,00	100,00
20 Persen Teratas	0,00	100,00	0,00	100,00
Pendidikan Tertinggi				
SD ke bawah	96,71	3,29 ^{**)}	0,00	100,00
SMP ke atas	11,36 ^{*)}	88,64	0,00	100,00
Kota Surakarta	12,34^{*)}	87,66	0,00	100,00

Keterangan : ^{*)} RSE > 25% tetapi ≤ 50%

^{**)} RSE > 50%

Tabel 4.10

Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun menurut Karakteristik dan Status Penggunaan Alat/Cara KB, 2021

Karakteristik	Status Penggunaan Alat/Cara KB			Jumlah
	Pernah Menggunakan	Sedang Menggunakan	Tidak Pernah Menggunakan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kelompok Pengeluaran				
40 Persen Terbawah	12,97	54,85	32,18	100,00
40 Persen Tengah	15,79	40,70	43,51	100,00
20 Persen Teratas	6,72 ^{*)}	27,05	66,23	100,00
Pendidikan Tertinggi				
SD ke bawah	6,18 ^{**)}	69,45	24,37 ^{*)}	100,00
SMP ke atas	13,72	39,77	46,51	100,00
Kota Surakarta	12,85	43,19	43,96	100,00

Keterangan : ^{*)} RSE > 25% tetapi ≤ 50%

^{**)} RSE > 50%

5

PERUMAHAN



Kepemilikan bangunan **Tempat Tinggal** yang dimiliki sendiri oleh rumah tangga sebesar **61,88%**



Rumah tangga yang menggunakan tempat **Pembuangan Air Besar** sendiri sebesar **77,32%**

65,86% penduduk Kota Surakarta menggunakan air dari sumur bor/pompa sebagai **Sumber Air Utama**



<https://surakartakota.bps.go.id>

BAB V

PERUMAHAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kepemilikan bangunan** adalah status penguasaan bangunan tempat tinggal atau rumah yang ditempati dilihat dari sisi anggota rta yang mendiaminya. Terdiri dari milik sendiri, kontrak, sewa, rumah dinas, rumah bersama dan lainnya.
2. **Milik sendiri** merupakan status kepemilikan tempat tinggal dimana pada waktu pencacahan rumah yang ditempati oleh rumah tangga merupakan milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
3. **SPAL** adalah Sistem Pembuangan Air Limbah (SPAL) terpadu. Dalam sistem pembuangan limbah cair seperti ini, air limbah rta tidak ditampung dalam tangki atau wadah semacamnya, tetapi langsung dialirkan ke suatu tempat pengolahan limbah cair.

Tabel 5.1 Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati, 2021

Karakteristik	Status Kepemilikan Bangunan		Jumlah
	Milik Sendiri	Bukan Milik Sendiri*	
(1)	(2)	(3)	(6)
Jenis Kelamin KRT			
Laki-laki	61,95	38,05	100,00
Perempuan	61,62	38,38	100,00
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	47,45	52,55	100,00
40 Persen Tengah	69,79	30,21	100,00
20 Persen Teratas	68,66	31,34	100,00
Pendidikan Tertinggi KRT			
SD ke bawah	65,27	34,73	100,00
SMP ke atas	60,97	39,03	100,00
Kota Surakarta	61,88	38,12	100,00

*) Termasuk rumah lainnya adalah rumah dinas, rumah adat, dll

Tabel 5.2 Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2021

Karakteristik	Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar		Jumlah
	Sendiri	Lainnya*	
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin KRT			
Laki-laki	78,03	21,97	100,00
Perempuan	74,57	25,43	100,00
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	67,97	32,03	100,00
40 Persen Tengah	78,42	21,58	100,00
20 Persen Teratas	88,20	11,80	100,00
Pendidikan Tertinggi KRT			
SD ke bawah	67,82	32,18	100,00
SMP ke atas	79,88	20,12	100,00
Kota Surakarta	77,32	22,68	100,00

*Lainnya termasuk fasilitas bersama, MCK Umum, dan tidak ada/tidak menggunakan fasilitas buang air besar.

Tabel 5.3 Persentase Rumah Tangga* menurut Karakteristik dan Jenis Kloset yang Digunakan Rumah Tangga, 2021

Karakteristik	Jenis Kloset		Jumlah
	Leher Angsa	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin KRT			
Laki-laki	99,58	0,42 ^{**})	100,00
Perempuan	99,37	0,63 ^{**})	100,00
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	99,95	0,05 ^{**})	100,00
40 Persen Tengah	99,23	0,77 ^{**})	100,00
20 Persen Teratas	99,52	0,48 ^{**})	100,00
Pendidikan Tertinggi KRT			
SD ke bawah	99,92	0,08 ^{**})	100,00
SMP ke atas	99,45	0,55 ^{**})	100,00
Kota Surakarta	99,54	0,46^{**})	100,00

Keterangan : * Rumah tangga yang memiliki fasilitas tempat buang air besar dengan penggunaan sendiri atau bersama.

**) RSE > 50%

Tabel 5.4 Persentase Rumah Tangga* menurut Karakteristik dan Tempat Pembuangan Akhir Tinja, 2021

Karakteristik	Tempat Pembuangan Akhir Tinja		Jumlah
	Tangki septik/ IPAL/ SPAL	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(7)
Jenis Kelamin KRT			
Laki-laki	96,72	3,28 ^{**})	100,00
Perempuan	95,05	4,95 ^{**})	100,00
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	94,38	5,62 ^{**})	100,00
40 Persen Tengah	95,56	4,44 ^{**})	100,00
20 Persen Teratas	100,00	0,00	100,00
Pendidikan Tertinggi KRT			
SD ke bawah	94,55	5,45 ^{**})	100,00
SMP ke atas	96,79	3,21 ^{**})	100,00
Kota Surakarta	96,39	3,61	100,00

Keterangan : * Rumah tangga yang memiliki fasilitas tempat buang air besar dengan penggunaan sendiri atau bersama.

**) RSE > 25% tetapi ≤ 50%

Tabel 5.5 Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Mandi/Cuci/dll, 2021

Karakteristik	Sumber Air Utama untuk Mandi/Cuci/dll						Jumlah
	Air kemasan / Isi ulang	Leding	Sumur bor/ Pompa	Sumur/ Mata air terlindung	Sumur/ Mata air tidak terlindung	Lainnya*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Jenis Kelamin KRT							
Laki-laki	0,00	27,32	65,49	6,55	0,17 ^{***)}	0,47 ^{***)}	100,00
Perempuan	0,00	24,50	67,31	8,19 ^{**)}	0,00	0,00	100,00
Kuintil Pengeluaran							
40Persen Terbawah	0,00	21,15	71,33	7,13 ^{**)}	0,39 ^{***)}	0,00	100,00
40Persen Tengah	0,00	28,08	63,09	8,04	0,00	0,80 ^{***)}	100,00
20Persen Teratas	0,00	32,18	62,94	4,68 ^{**)}	0,00	0,20 ^{***)}	100,00
Pendidikan Tertinggi KRT							
SD ke bawah	0,00	28,26	62,94	8,79 ^{**)}	0,00	0,00	100,00
SMP ke atas	0,00	26,34	66,64	6,37	0,17 ^{***)}	0,48 ^{***)}	100,00
Kota Surakarta	0,00	26,75	65,86	6,88	0,13^{***)}	0,38^{***)}	100,00

Keterangan : *Lainnya termasuk air permukaan (sungai, danau, waduk, kolam, irigasi), air hujan, dll.

^{**)} RSE > 25% tetapi ≤ 50%

^{***)} RSE > 50%

<https://surakartakota.bps.go.id>

6

LAIN-LAIN



82,84% penduduk mampu **Mngakses Internet**



90,10% penduduk telah menggunakan peralatan **Teknologi Informasi** berupa telephone atau komputer



Dari 51,91% rumah tangga yang menerima Program Perlindungan Sosial, 20,3% diantaranya menerima **Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)**



86,52% rumah tangga memiliki **Aset Transportasi** baik sepeda motor, perahu motor, perahu atau mobil

<https://surakartakota.bps.go.id>

BAB VI LAIN – LAIN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Telepon seluler (HP)** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (*portable, mobile*) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti *Short Messages Services (SMS)*, *Multimedia Messages Service (MMS)*, *e-mail* dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu *Global System for Mobile Telecommunications (GSM)* dan *Code Division Multiple Access (CDMA)*.
2. **Komputer** mengacu pada komputer *desktop*, *laptop (portable)* atau *tablet* (atau komputer genggam yang serupa).
 - a. **Personal Computer (PC)/Desktop** adalah komputer yang biasanya tetap di satu tempat, biasanya pengguna ditempatkan di depannya, di belakang *keyboard*.
 - b. **Laptop (Portable)** adalah komputer yang cukup kecil untuk dibawa dan biasanya memungkinkan tugas yang sama sebagai komputer *desktop*, tetapi juga mencakup *notebook* dan *netbook* tetapi tidak termasuk *tablet* dan sejenisnya komputer genggam.
 - c. **Tablet (atau sejenisnya komputer genggam)** adalah komputer yang terintegrasi ke layar sentuh datar, yang dioperasikan dengan menyentuh layar daripada menggunakan *keyboard* fisik. Dalam hal ini tidak termasuk peralatan dengan beberapa kemampuan komputasi, seperti set TV pintar dan perangkat dengan telepon sebagai fungsi utama mereka, seperti *smartphone*. Tablet meskipun bisa digunakan untuk menelpon, tidak dimasukkan dalam kelompok telepon seluler karena fungsi utama tablet adalah sebagai komputer.
3. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk *world wide web* dan membawa *e-mail*, berita, hiburan, dan *file data*.
4. **Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)** adalah bantuan sosial pangan dalam bentuk non tunai dari pemerintah yang diberikan kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) setiap bulannya melalui mekanisme perbankan. KPM akan menerima kit bantuan non tunai berupa kupon elektronik (*e-voucher*) dari Bank Penyalur. Besaran Bantuan Pangan Non Tunai adalah Rp.110.000,- per KPM per bulan. Bantuan tersebut tidak dapat diambil tunai dan apabila bantuan tidak

dibelanjakan di bulan tersebut, maka nilai bantuan tetap tersimpan dan terakumulasi. KPM dapat menggunakan e- voucher tersebut untuk membeli beras serta bahan pangan lainnya seperti telur, sesuai jumlah dan kualitas yang diinginkan di e-waroeng.

5. **Program Sembako** adalah pengembangan dari program BPNT. Nilai dari Program Sembako sebesar Rp150.000,- per bulan. Kriteria pangan yang diperoleh adalah pangan bernutrisi dan bahan makanan yang sensitif dengan daya beli masyarakat. Jenis bahan pangan dalam program sembako yaitu sumber karbohidrat, seperti beras (dapat diganti jagung/sagu/ubi) dan sumber protein, seperti telur, daging/ayam/ikan, kacang-kacangan (misal tempe tahu). Komoditas bahan pangan sembako mengakomodir ketersediaan pangan lokal. KPM diberikan kebebasan untuk memilih bahan pangan tersebut.
6. **Program Indonesia Pintar (PIP)** melalui Kartu Indonesia Pintar (KIP) adalah pemberian bantuan tunai, perluasan akses, dan kesempatan belajar dari pemerintah yang diberikan kepada peserta didik dan mahasiswa yang berasal dari keluarga miskin atau rentan miskin untuk membiayai pendidikan.
PIP terbagi menjadi dua yakni:
 - a. Program Indonesia Pintar Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah (PIP Dikdasmen) adalah Program Indonesia Pintar yang diperuntukkan bagi anak berusia 6 (enam) tahun sampai dengan 21 (dua puluh satu) tahun untuk mendapatkan layanan pendidikan sampai dengan tamat satuan pendidikan dasar dan menengah.
 - b. Program Indonesia Pintar Pendidikan Tinggi (PIP Pendidikan Tinggi) adalah Program Indonesia Pintar yang diperuntukkan bagi Mahasiswa yang diterima di Perguruan Tinggi.
7. **Kartu Perlindungan Sosial (KPS)/Kartu Keluarga Sejahtera (KKS)** adalah kartu yang diterbitkan oleh pemerintah dalam rangka pelaksanaan Program Percepatan dan Perluasan Perlindungan Sosial (P4S) dan BLSM di tahun 2013.
8. **Program Keluarga Harapan (PKH)** merupakan upaya memberi perlindungan sosial bagi Keluarga Miskin (KM). Sasaran Program Keluarga Harapan (PKH) adalah Keluarga Miskin (KM) berdasarkan Basis Data Terpadu. Peserta PKH harus terdaftar dan hadir pada fasilitas kesehatan dan pendidikan terdekat. Kewajiban peserta PKH di bidang kesehatan meliputi pemeriksaan kandungan bagi ibu hamil, pemberian asupan gizi dan imunisasi serta timbang badan anak balita dan anak prasekolah. Sementara itu, kewajiban di bidang pendidikan adalah mendaftarkan dan memastikan kehadiran anggota keluarga PKH ke satuan pendidikan sesuai jenjang sekolah dasar dan menengah. Khusus anggota keluarga peserta PKH penyandang disabilitas, kewajibannya disesuaikan dengan kondisi disabilitasnya.

Tabel 6.1 Persentase Anggota Rumah Tangga Berusia 5 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Penggunaan Teknologi Informasi selama Tiga Bulan Terakhir, 2021

Karakteristik	Menggunakan Telepon Seluler (HP)/ Nirkabel atau Komputer (PC/ Desktop, Laptop/ Notebook, Tablet)	Mengakses Internet (Termasuk Facebook, Twitter, Youtube, Instagram, Whatsapp, dll)
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin KRT		
Laki-laki	90,43	83,81
Perempuan	88,13	77,16
Kuintil Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	90,43	75,89
40 Persen Tengah	88,13	85,61
20 Persen Teratas	85,70	90,99
Pendidikan Tertinggi ART		
SD ke bawah	78,16	63,77
SMP ke atas	93,03	87,52
Kota Surakarta	90,10	82,84

Tabel 6.2 Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Program Perlindungan Sosial yang Diterima , 2021

Jenis Program Perlindungan Sosial	Persentase Rumah Tangga yang Menerima
(1)	(2)
Bantuan Pangan (BPNT/Program Sembako)	20,03
Program Indonesia Pintar (PIP)	10,27
Kartu Perlindungan Sosial (KPS)/Kartu Keluarga Sejahtera (KKS)*	9,91
Program Keluarga Harapan (PKH)	11,70

*) Menerima KPS/KKS baik yang **dapat menunjukkan kartu** maupun **tidak dapat menunjukkan kartu**

Tabel 6.3 Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Jaminan Sosial, 2021

Jenis Jaminan Sosial	Persentase Rumah Tangga
(1)	(2)
Jaminan pensiun/hari tua*	13,03
Asuransi/PHK**	11,71

* Jaminan pensiun/hari tua terdiri dari: Jaminan pensiun dan Jaminan hari tua

** Asuransi/PHK terdiri dari: Asuransi kematian, Jaminan kecelakaan kerja, & Pesangon PHK

Tabel 6.4 Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Aset, 2021

Jenis Aset	Persentase Rumah Tangga
(1)	(2)
Aset Fasilitas Rumah Tangga*	76,28
Aset Transportasi**	86,52

*Aset Fasilitas Rumah Tangga terdiri dari: Lemari es/ kulkas, AC, Pemanas air, Televisi layar datar (minimal 30 inci), Tabung Gas, dan Telepon Rumah.

**Aset Transportasi terdiri dari: Sepeda motor, Perahu, Perahu motor, dan Mobil.

7

KONSUMSI DAN PENGELUARAN



Rata-rata **Pengeluaran Perkapita** di Kota Surakarta sebesar Rp. 1.603.079,-



Pengeluaran untuk Kebutuhan Makanan sebesar Rp. 638.158,- per bulan

pengeluaran untuk kebutuhan **Bukan Makanan** sebesar Rp. 964.921,- per bulan



<https://surakartakota.bps.go.id>

BAB VII KONSUMSI DAN PENGELUARAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Rata-rata pengeluaran per kapita** sebulan adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga. Pengeluaran untuk konsumsi makanan dihitung selama seminggu terakhir, sedangkan konsumsi bukan makanan dihitung sebulan dan setahun terakhir. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka konsumsi/pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga (baik mengonsumsi makanan maupun tidak) terhadap jumlah penduduk.
2. **Konsumsi kalori dan protein** dihitung dengan mengalikan kuantitas setiap makanan yang dikonsumsi dengan nilai kandungan kalori dan protein setiap jenis makanan berdasarkan daftar konversi zat gizi.

Tabel 7.1 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas dan Kelompok Pengeluaran (Rupiah), 2021

Kelompok Komoditas	Kelompok Pengeluaran			Total Rata-Rata Pengeluaran
	40 Persen Terbawah	40 Persen Tengah	20 Persen Teratas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padi-padian	48.879	58.138	65.654	55.945
2. Umbi-umbian	2.782	5.227	6.848	4.575
3. Ikan/udang/ cumi/kerang	13.216	20.768	50.964	23.785
4. Daging	20.950	31.626	47.439	30.525
5. Telur dan susu	21.496	50.450	84.068	45.612
6. Sayur-sayuran	35.201	55.374	67.300	49.707
7. Kacang-kacangan	11.324	18.238	18.674	15.567
8. Buah-buahan	12.806	33.414	71.422	32.783
9. Minyak dan kelapa	9.339	14.494	17.572	13.052
10. Bahan minuman	12.361	19.589	24.692	17.724
11. Bumbu-bumbuan	7.567	11.420	17.927	11.182
12. Konsumsi lainnya	7.219	11.922	15.423	10.745
13. Makanan dan minuman jadi	140.792	271.935	555.852	276.315
14. Rokok dan tembakau	34.747	61.879	59.801	50.639
Jumlah Makanan	378.678	664.474	1.103.637	638.158
15. Perumahan dan fasilitas rumah tangga	190.377	484.768	1.218.585	513.869
16. Aneka barang dan jasa	76.696	232.651	805.499	284.836
17. Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala	7.985	22.534	57.292	23.671
18. Barang tahan lama	8.198	38.647	188.350 ^{*)}	56.397
19. Pajak, pungutan, dan asuransi	29.701	66.471	188.431	76.158
20. Keperluan pesta dan upacara/kenduri	378 ^{**)}	9.380 ^{*)}	30.413 ^{**)}	9.989 ^{*)}
Jumlah Bukan Makanan	313.335	854.453	2.488.570	964.921
Rata-Rata Pengeluaran Kota Surakarta	692.013	1.518.927	3.592.207	1.603.079

Keterangan : ^{*)} RSE > 25% tetapi ≤ 50%

^{**)} RSE > 50%

Tabel 7.2

**Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari menurut
Kelompok Komoditas Makanan dan Kelompok Pengeluaran
(Kkal), 2021**

Kelompok Komoditas Makanan	Kelompok Pengeluaran			Total Rata-Rata Konsumsi Kalori
	40 Persen Terbawah	40 Persen Tengah	20 Persen Teratas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padi-padian	636,64	628,21	546,29	615,22
2. Umbi-umbian	18,44	22,70	17,79	20,02
3. Ikan/udang/ cumi/kerang	16,61	19,35	31,56	20,70
4. Daging	55,90	79,14	81,82	70,40
5. Telur dan susu	46,28	70,08	82,02	62,97
6. Sayur-sayuran	31,96	35,54	33,78	33,76
7. Kacang-kacangan	59,62	72,96	60,50	65,15
8. Buah-buahan	25,44	45,77	59,63	40,43
9. Minyak dan kelapa	211,02	253,98	244,28	234,91
10. Bahan minuman	65,12	90,25	87,06	79,59
11. Bumbu-bumbuan	4,87	6,85	7,79	6,25
12. Konsumsi lainnya	38,12	50,74	53,98	46,35
13. Makanan dan minuman jadi	437,73	610,17	915,44	602,34
14. Rokok dan tembakau	0,00	0,00	0,00	0,00
Rata-Rata Konsumsi Kota Surakarta	1.647,77	1.985,75	2.221,94	1.898,07

Tabel 7.3 Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kelompok Pengeluaran (Gram), 2021

Kelompok Komoditas Makanan	Kelompok Pengeluaran			Total Rata-Rata Konsumsi Protein
	40 Persen Terbawah	40 Persen Tengah	20 Persen Teratas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padi-padian	14,95	14,77	12,86	14,46
2. Umbi-umbian	0,18	0,26	0,26	0,23
3. Ikan/udang/cumi/kerang	1,99	2,72	5,03	2,89
4. Daging	3,63	5,13	5,40	4,59
5. Telur dan susu	2,65	4,11	4,80	3,67
6. Sayur-sayuran	1,73	1,93	1,83	1,83
7. Kacang-kacangan	6,03	7,21	5,98	6,49
8. Buah-buahan	0,26	0,49	0,66	0,43
9. Minyak dan kelapa	0,12	0,18	0,14	0,15
10. Bahan minuman	0,40	0,59	0,63	0,52
11. Bumbu-bumbuan	0,21	0,29	0,32	0,26
12. Konsumsi lainnya	0,73	0,87	0,94	0,83
13. Makanan dan minuman jadi	13,30	20,47	34,50	20,41
14. Rokok dan tembakau	0,00	0,00	0,00	0,00
Rata-Rata Konsumsi Kota Surakarta	46,19	59,03	73,35	56,77

8

KEMISKINAN



Selama rentang waktu 2009-2019 persentase penduduk miskin di Kota Surakarta terus mengalami penurunan tetapi tahun 2020-2021 mengalami peningkatan



Penduduk dibawah garis kemiskinan

Garis Kemiskinan merupakan batas pendapatan yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan minimal kalori yang diperlukan tubuh untuk beraktivitas, ditambah dengan kebutuhan non makan.

Persentase Penduduk Miskin (Headcount Index/P0)

persentase penduduk miskin yang berada di bawah garis kemiskinan, Headcount Index secara sederhana mengukur proporsi yang dikategorikan miskin.



<https://surakartakota.bps.go.id>

BAB VIII

KEMISKINAN DI MASA PANDEMI

Pelaksanaan pembangunan nasional bertujuan untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Masyarakat yang adil dan makmur tentunya adalah masyarakat yang sejahtera. Undang-undang Nomor 13 Tahun 1998 mendefinisikan Kesejahteraan sebagai suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial baik material maupun spiritual yang diliputi oleh rasa keselamatan, kesusilaan, dan ketenteraman lahir batin yang memungkinkan bagi setiap warga negara untuk mengadakan pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani, dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, keluarga, serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak dan kewajiban asasi manusia sesuai dengan Pancasila. Definisi tersebut sangatlah kompleks.

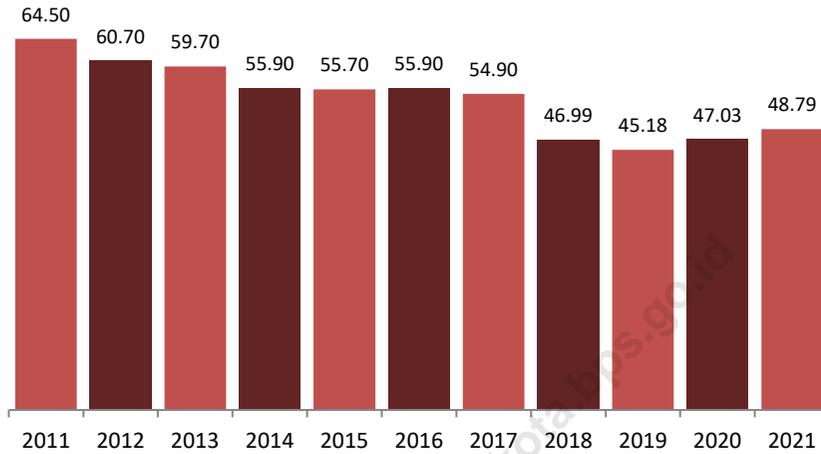
Salah satu indikator tingkat kesejahteraan adalah kemiskinan. Akan tetapi perlu dipahami bahwa indikator merupakan rambu atau sinyal penunjuk suatu keadaan atau kondisi tertentu berdasar metode tertentu. Badan Pusat Statistik (BPS) dalam mengukur kemiskinan menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Konsep ini mengacu pada *Handbook on Poverty and Inequality* yang diterbitkan oleh *Worldbank*. Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Penduduk dikategorikan sebagai penduduk miskin jika memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan.

Pandemi Covid-19 yang melanda awal tahun 2020 sampai dengan saat ini berdampak besar tidak hanya pada sektor kesehatan saja. Perubahan perilaku masyarakat dalam beradaptasi dengan kondisi pandemic berdampak luas pada semua lini kehidupan. Dengan adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) untuk mengurangi penyebaran Covid-19 berakibat pada melambatnya roda perekonomian di seluruh wilayah, termasuk Kota Surakarta. Permintaan akan barang dan jasa berkurang, mobilitas penduduk terbatas, perubahan pada perilaku hubungan sosial, dan sebagainya menjadikan sendi-sendi ekonomi berat untuk berjalan.

Kondisi tersebut berdampak pada menurunnya tingkat kesejahteraan masyarakat Kota Surakarta. Penduduk miskin Kota Surakarta selama pandemic terus mengalami peningkatan dibanding tahun 2019. Jumlah penduduk miskin atau penduduk dengan rata-rata pengeluaran perkapita per bulan di bawah garis kemiskinan di Kota Surakarta sebelum pandemic tahun 2019 sebesar 45,18 ribu penduduk atau 8,70 persen.

Dalam kurun waktu dua tahun ini meningkat menjadi 47,03 ribu penduduk miskin atau 9,03 persen di tahun 2020 dan di tahun 2021 menjadi 48,79 ribu penduduk miskin atau 9,40 persen.

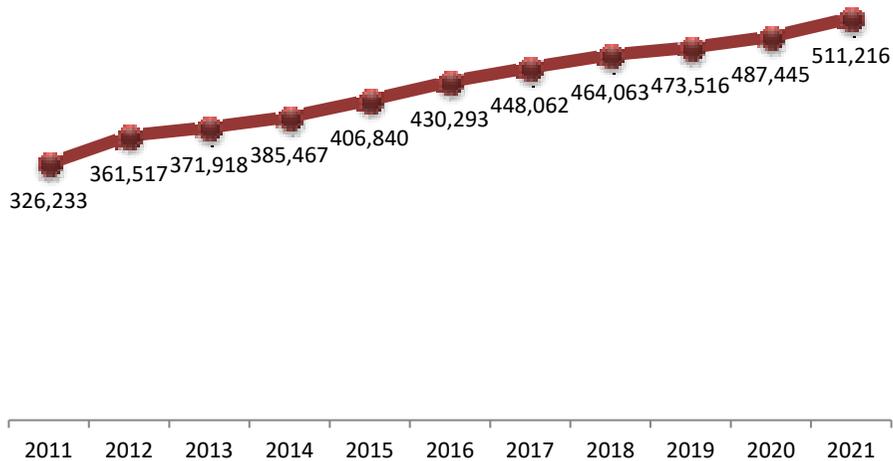
Gambar 1
Perkembangan Penduduk Miskin, 2011 – 2021
(ribu penduduk)



Sumber: Diolah dari data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

Garis Kemiskinan sebagai batas untuk mengelompokkan penduduk menjadi miskin atau tidak miskin mengalami peningkatan setiap tahunnya.

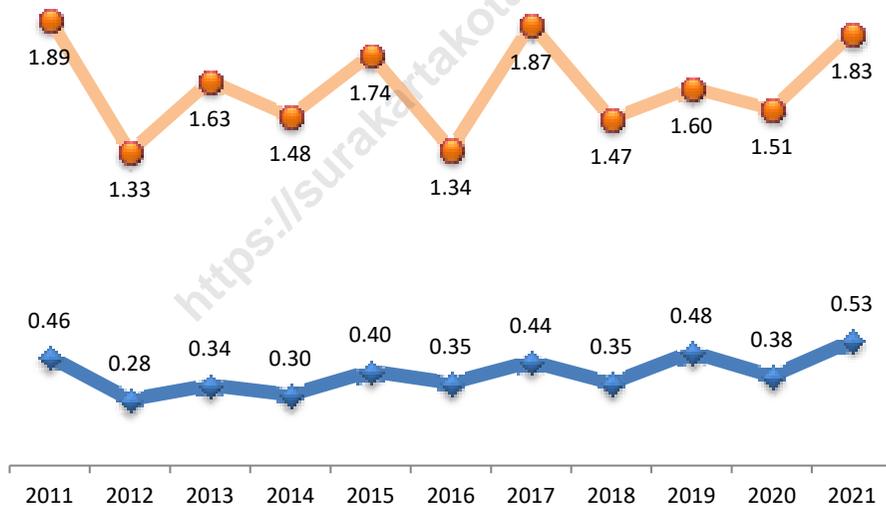
Gambar 2
Perkembangan Garis Kemiskinan, 2011 – 2021
(Rupiah/Kapita/bulan)



Sumber: Diolah dari data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

Persoalan kemiskinan bukan hanya sekedar berapa jumlah dan persentase penduduk miskin. Dimensi lain yang perlu diperhatikan adalah tingkat kedalaman dan keparahan dari kemiskinan. Indeks kedalaman kemiskinan adalah ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Sedangkan indeks keparahan kemiskinan memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran diantara penduduk miskin. Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahannya Kemiskinan (P2) dalam dua tahun terakhir terus mengalami kenaikan. Semakin besar nilai P1 maka semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk miskin dibanding dengan garis kemiskinan. Dan semakin besar nilai P2 maka lebar ketimpangan rata-rata pengeluaran antar penduduk miskin.

Gambar 2
Perkembangan Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan
Indeks Keparahannya Kemiskinan, 2011 – 2021



Sumber: Diolah dari data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

Dengan bertambahnya penduduk miskin di Kota Surakarta, tentunya menjadikan Program pengentasan kemiskinan di Kota Surakarta kembali mendapat ujian di masa pandemic ini. Semua tidak tahu kapan pandemic akan berakhir, kita harus bertahan dan berteman dengan pandemic. Diperlukan kerja bersama antar elemen dan strategi jitu agar keluar dari keterpurukan dan pengentasan kemiskinan kembali berhasil.

<https://surakartakota.bps.go.id>

DAFTAR PUSTAKA

<https://surakarta.kota.bps.go.id>

Daftar Pustaka

- Badan Pusat Statistik, 2021. *Statistik Kesejahteraan Rakyat 2021*. Jakarta : Badan Pusat Statistik
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah, 2021. *Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Jawa Tengah 2021*. Semarang : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah
- Badan Pusat Statistik Kota Surakarta, 2020. *Statistik Kesejahteraan Rakyat Kota Surakarta 2020*. Surakarta : Badan Pusat Statistik Kota Surakarta.

<https://surakartakota.bps.go.id>

<https://surakartakota.bps.go.id>

LAMPIRAN

<https://surakartakota.bps.go.id>

<https://surakartakota.bps.go.id>

Tabel 2.1 RSE Persentase Penduduk menurut Kelompok Umur (10 Tahunan) dan Jenis Kelamin, 2021

Kelompok Umur	Jenis Kelamin	
	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)
0 - 9	8,86	6,14
10 - 19	7,97	5,61
20 - 29	7,43	5,28
30 - 39	8,28	5,92
40 - 49	8,29	5,71
50 - 59	8,59	5,80
60 +	9,01	5,90
Kota Surakarta	0,00	0,00

Tabel 2.2 RSE Persentase Penduduk menurut Karakteristik dan Kelompok Umur, 2021

Karakteristik	Kelompok Umur		
	0-14	15-64	65+
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin			
Laki-laki	6,80	2,03	12,02
Perempuan	6,69	1,95	9,93
40 Persen Terbawah	6,51	2,38	13,16
40 Persen Tengah	8,31	2,05	12,41
20 Persen Teratas	12,41	3,17	14,36
Kota Surakarta	4,77	1,41	7,67

Tabel 2.3 RSE Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Status Perkawinan, 2021

Karakteristik	Status Perkawinan		
	Belum Kawin	Kawin	Cerai*
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin			
Laki-laki	4,35	3,32	18,42
Perempuan	5,05	3,33	8,19
40 Persen Terbawah	5,09	3,72	13,57
40 Persen Tengah	5,37	3,75	11,40
20 Persen Teratas	7,45	5,15	15,43
Pendidikan Tertinggi			
SD ke bawah	5,57	6,20	11,45
SMP ke atas	4,06	2,50	10,03
Kota Surakarta	3,32	2,35	7,61

Tabel 2.4 RSE Persentase Penduduk Berumur 15-49 Tahun menurut Karakteristik dan Status Perkawinan, 2021

Karakteristik	Status Perkawinan		
	Belum Kawin	Kawin	Cerai*
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin			
Laki-laki	4,61	4,80	42,18
Perempuan	5,74	4,11	20,01
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	5,91	4,76	38,34
40 Persen Tengah	5,66	5,15	27,09
20 Persen Teratas	7,96	7,06	32,24
Pendidikan Tertinggi			
SD ke bawah	11,30	10,14	46,19
SMP ke atas	3,84	3,30	19,67
Kota Surakarta	3,64	3,14	18,36

Tabel 2.5 RSE Persentase Penduduk Berumur 0-17 Tahun yang Memiliki Akta Kelahiran menurut Karakteristik, 2021

Karakteristik	Memiliki Akta Kelahiran
(1)	(2)
Jenis Kelamin	
Laki-laki	0,78
Perempuan	0,54
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	0,76
40 Persen Tengah	0,86
20 Persen Teratas	0,00
Pendidikan Tertinggi KRT	
SD ke bawah	0,00
SMP ke atas	0,56
Kota Surakarta	0,47

Tabel 2.6

RSE Persentase Penduduk yang Memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK) menurut Karakteristik dan Kelompok Umur, 2021

Karakteristik	Kelompok Umur	
	5 Tahun ke Atas	17 Tahun ke Atas
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	0,20	0,25
Perempuan	0,39	0,36
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	0,06	0,08
40 Persen Tengah	0,15	0,18
20 Persen Teratas	1,07	0,99
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke bawah	0,24	0,28
SMP ke atas	0,27	0,26
Kota Surakarta	0,22	0,22

Tabel 3.1 RSE Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2021

Karakteristik	Huruf Latin	Huruf Lainnya*
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	0,30	3,33
Perempuan	0,56	3,36
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	0,59	4,24
40 Persen Tengah	0,55	3,82
20 Persen Teratas	0,31	3,95
Kota Surakarta	0,33	2,37

* Huruf lainnya yaitu selain huruf latin.

Tabel 3.2 RSE Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Status Pendidikan, 2021

Karakteristik	Tidak/ belum pernah bersekolah	Masih Bersekolah			Tidak bersekolah lagi
		SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA/ ke atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jenis Kelamin					
Laki-laki	19,06	10,78	16,89	10,79	2,13
Perempuan	16,78	11,03	15,07	10,16	2,10
Kelompok Pengeluaran					
40 Persen Terbawah	17,36	10,41	16,64	14,01	2,45
40 Persen Tengah	20,88	14,36	19,49	11,29	2,26
20 Persen Teratas	37,35	18,43	26,45	13,54	3,41
Kota Surakarta	12,60	7,71	11,43	7,41	1,49

Tabel 3.3 RSE Persentase Penduduk Berumur 7-24 Tahun menurut Karakteristik dan Status Pendidikan, 2021

Karakteristik	Tidak/ belum pernah bersekolah	Masih Bersekolah			Tidak bersekolah lagi
		SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA/ ke atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jenis Kelamin					
Laki-laki	73,39	9,97	17,11	9,92	10,38
Perempuan	0,00	10,36	14,53	9,29	10,72
Kelompok Pengeluaran					
40 Persen Terbawah	73,32	9,61	16,49	12,81	11,27
40 Persen Tengah	0,00	13,49	19,59	10,15	10,93
20 Persen Teratas	0,00	16,85	24,84	12,59	22,38
Kota Surakarta	73,53	7,19	11,28	6,79	7,46

Tabel 3.4 RSE Angka Partisipasi Sekolah (APS), Angka Partisipasi Murni (APM), Angka Partisipasi Kasar (APK) Formal dan Nonformal Penduduk menurut Karakteristik dan Jenis Kelamin, 2021

Karakteristik	Laki-laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
APS			
7 – 12 tahun	0,96	0,00	0,50
13 – 15 tahun	0,00	0,07	0,04
16 – 18 tahun	8,22	8,73	5,99
APM			
SD	1,10	0,00	0,57
SMP	8,83	6,15	5,07
SMA	9,20	11,54	7,33

Tabel 3.5 RSE Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Ijazah Tertinggi yang Dimiliki, 2021

Karakteristik	Tidak Punya Ijazah SD	SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA/ ke atas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jenis Kelamin				
Laki-laki	21,78	9,94	7,65	2,84
Perempuan	14,41	8,76	8,16	2,79
Kelompok Pengeluaran				
40 Persen Terbawah	17,83	8,70	7,55	4,14
40 Persen Tengah	17,53	11,41	9,09	2,92
20 Persen Teratas	39,94	19,50	17,72	2,84
Kota Surakarta	12,04	6,58	5,59	1,99

Tabel 4.1 RSE Angka Kesakitan menurut Karakteristik, 2021

Karakteristik	Angka Kesakitan
(1)	(2)
Jenis Kelamin	
Laki-laki	16,96
Perempuan	12,30
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	16,10
40 Persen Tengah	17,09
20 Persen Teratas	18,68
Kota Surakarta	9,98

Tabel 4.2 RSE Persentase Penduduk yang Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan menurut Karakteristik, 2021

Karakteristik	Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan
(1)	(2)
Jenis Kelamin	
Laki-laki	9,06
Perempuan	6,98
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	9,59
40 Persen Tengah	9,58
20 Persen Teratas	9,15
Kota Surakarta	5,53

Tabel 4.3 RSE Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Merokok dan Rata-rata Batang Rokok yang Dihisap per Minggu menurut Karakteristik, 2021

Karakteristik	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Merokok	Rata-Rata Batang Rokok yang Dihisap per Minggu
(1)	(2)	(3)
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	7,94	7,29
40 Persen Tengah	8,51	9,06
20 Persen Teratas	13,11	10,60
Pendidikan Tertinggi		
SD ke bawah	11,71	8,22
SMP ke atas	5,97	6,32
Kota Surakarta	5,32	5,36

Tabel 4.4 RSE Persentase Penduduk Umur 0-59 Bulan (Balita) yang Mempunyai Kartu Imunisasi dan Mendapat Imunisasi Lengkap menurut Karakteristik, 2021

Karakteristik	Memiliki Kartu Imunisasi*	Mendapat Imunisasi Lengkap
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	3,89	8,95
Perempuan	2,07	8,02
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	4,84	9,55
40 Persen Tengah	2,03	7,38
20 Persen Teratas	0,20	20,60
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke bawah	5,55	17,37
SMP ke atas	2,35	6,37
Kota Surakarta	2,20	6,01

*) Memiliki Kartu Imunisasi baik yang **dapat ditunjukkan** maupun **tidak dapat ditunjukkan**

Tabel 4.5 RSE Persentase Penduduk Umur 0-59 Bulan (Balita) yang Pernah Mendapat Imunisasi menurut Karakteristik dan Jenis Imunisasi, 2021

Karakteristik	Jenis Imunisasi				
	BCG	DPT	Polio	Campak/ MMR	Hepatitis B
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jenis Kelamin					
Laki-laki	3,01	4,21	3,01	7,33	2,76
Perempuan	1,86	2,71	2,07	6,30	2,59
Kelompok Pengeluaran					
40 Persen Terbawah	2,88	4,16	3,09	7,99	3,09
40 Persen Tengah	3,17	4,41	3,17	6,19	2,03
20 Persen Teratas	0,00	0,00	0,00	13,86	6,55
Pendidikan Tertinggi KRT					
SD ke bawah	5,55	5,55	5,55	17,37	5,55
SMP ke atas	1,86	2,68	1,93	5,03	2,00
Kota Surakarta	1,77	2,50	1,83	4,83	1,89

Tabel 4.6 RSE Persentase Penduduk Umur 0-23 Bulan (Baduta) yang Pernah Diberi ASI dan Rata-rata Lama Pemberian ASI (Bulan) menurut Karakteristik, 2021

Karakteristik	Persentase Baduta Pernah diberi ASI	Rata-rata Lama Pemberian ASI (Bulan)
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	0,00	13,11
Perempuan	5,05	15,58
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	0,00	13,95
40 Persen Tengah	4,71	18,17
20 Persen Teratas	0,00	21,13
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke bawah	0,00	7,11
SMP ke atas	2,23	10,86
Kota Surakarta	2,04	10,07

Tabel 4.7 RSE Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan di Fasilitas Kesehatan menurut Karakteristik, 2021

Karakteristik	Melahirkan di Fasilitas Kesehatan
(1)	(2)
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	0,00
40 Persen Tengah	0,00
20 Persen Teratas	0,00
Pendidikan Tertinggi	
SD ke bawah	0,00
SMP ke atas	0,00
Kota Surakarta	0,00

Tabel 4.8 RSE Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan dengan Penolong Persalinan oleh Tenaga Kesehatan menurut Karakteristik, 2021

Karakteristik	Penolong Persalinan oleh Tenaga Kesehatan
(1)	(2)
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	0,00
40 Persen Tengah	0,00
20 Persen Teratas	0,00
Pendidikan Tertinggi	
SD ke bawah	0,00
SMP ke atas	0,00
Kota Surakarta	0,00

Tabel 4.9

RSE Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan Dua Tahun Terakhir menurut Karakteristik dan Berat Badan Bayi yang Dilahirkan Terakhir, 2021

Karakteristik	< 2,5 kg	≥ 2,5 kg	Tidak Ditimbang/ Tidak Tahu
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin KRT			
Laki-laki	40,78	5,90	0,00
Perempuan	0,00	0,00	0,00
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	56,80	10,37	0,00
40 Persen Tengah	56,87	9,03	0,00
20 Persen Teratas	0,00	0,00	0,00
Pendidikan Tertinggi			
SD ke bawah	4,37	128,48	0,00
SMP ke atas	44,23	5,67	0,00
Kota Surakarta	40,82	5,74	0,00

Tabel 4.10 RSE Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun menurut Karakteristik dan Status Penggunaan Alat/Cara KB, 2021

Karakteristik	Status Penggunaan Alat/Cara KB		
	Pernah Menggunakan	Sedang Menggunakan	Tidak Pernah Menggunakan
(1)	(2)	(3)	(4)
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	23,15	8,24	13,24
40 Persen Tengah	22,55	11,23	10,61
20 Persen Teratas	42,74	21,38	9,27
Pendidikan Tertinggi			
SD ke bawah	57,08	10,81	28,39
SMP ke atas	15,87	7,57	6,72
Kota Surakarta	15,39	6,71	6,67

Tabel 5.1 RSE Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati, 2021

Karakteristik (1)	Status Kepemilikan Bangunan	
	Milik Sendiri (2)	Bukan Milik Sendiri* (3)
Jenis Kelamin KRT		
Laki-laki	3,79	6,18
Perempuan	7,08	11,37
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	7,68	6,94
40 Persen Tengah	4,37	10,10
20 Persen Teratas	5,71	12,52
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke bawah	6,60	12,40
SMP ke atas	3,87	6,04
Kota Surakarta	3,35	5,44

*) Termasuk rumah lainnya adalah rumah dinas, rumah adat, dll

Tabel 5.2 RSE Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2021

Karakteristik	Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar	
	Sendiri	Lainnya*
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin KRT		
Laki-laki	2,54	9,03
Perempuan	5,26	15,42
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	5,10	10,83
40 Persen Tengah	3,40	12,36
20 Persen Teratas	2,86	21,37
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke bawah	6,30	13,28
SMP ke atas	2,39	9,49
Kota Surakarta	2,29	7,81

*Lainnya termasuk fasilitas bersama, MCK Umum, dan tidak ada/tidak menggunakan fasilitas buang air besar.

Tabel 5.3 RSE Persentase Rumah Tangga* menurut Karakteristik dan Jenis Kloset yang Digunakan Rumah Tangga, 2021

Karakteristik	Jenis Kloset	
	Leher Angsa	Lainnya
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin KRT		
Laki-laki	0,31	72,79
Perempuan	0,63	99,84
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	0,05	100,27
40 Persen Tengah	0,61	77,67
20 Persen Teratas	0,46	94,40
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke bawah	0,08	100,46
SMP ke atas	0,34	61,50
Kota Surakarta	0,28	59,61

* Rumah tangga yang memiliki fasilitas tempat buang air besar dengan penggunaan sendiri atau bersama.

Tabel 5.4 RSE Persentase Rumah Tangga* menurut Karakteristik dan Tempat Pembuangan Akhir Tinja, 2021

Karakteristik	Tempat Pembuangan Akhir Tinja	
	Tangki septik/ IPAL/ SPAL	Lainnya
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin KRT		
Laki-laki	0,96	28,46
Perempuan	2,28	43,66
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	2,14	35,98
40 Persen Tengah	1,44	30,92
20 Persen Teratas	0,00	0,00
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke bawah	2,51	43,57
SMP ke atas	0,94	28,47
Kota Surakarta	0,89	23,90

* Rumah tangga yang memiliki fasilitas tempat buang air besar dengan penggunaan sendiri atau bersama.

Tabel 5.5

RSE Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Mandi/Cuci/dll, 2021

Karakteristik	Sumber Air Utama untuk Mandi/Cuci/dll					
	Air kemasan/ Isi ulang	Leding	Sumur bor/ Pompa	Sumur/ Mata air terlindung	Sumur/ Mata air tidak terlindung	Lainnya*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jenis Kelamin KRT						
Laki-laki	0,00	7,93	3,53	18,58	99,95	63,68
Perempuan	0,00	15,47	6,28	32,57	0,00	0,00
Kuintil Pengeluaran						
40Persen Terbawah	0,00	13,57	4,59	28,62	99,89	0,00
40Persen Tengah	0,00	11,23	5,25	21,86	0,00	72,54
20Persen Teratas	0,00	11,94	6,39	41,40	0,00	81,72
Pendidikan Tertinggi KRT						
SD ke bawah	0,00	14,43	6,97	29,30	0,00	0,00
SMP ke atas	0,00	8,11	3,44	19,28	99,95	63,68
Kota Surakarta	0,00	7,07	3,09	16,15	99,96	63,70

*Lainnya termasuk air permukaan (sungai, danau, waduk, kolam, irigasi), air hujan, dll.

Tabel 6.1 RSE Persentase Anggota Rumah Tangga Berusia 5 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Penggunaan Teknologi Informasi selama Tiga Bulan Terakhir, 2021

Karakteristik	Menggunakan Telepon Seluler (HP)/ Nirkabel atau Komputer (PC/ Desktop, Laptop/ Notebook, Tablet)	Mengakses Internet (Termasuk Facebook, Twitter, Youtube, Instagram, Whatsapp, dll)
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin KRT		
Laki-laki	0,85	1,12
Perempuan	2,16	3,20
Kuintil Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	1,55	2,11
40 Persen Tengah	1,11	1,51
20 Persen Teratas	1,14	1,57
Pendidikan Tertinggi ART		
SD ke bawah	2,84	4,05
SMP ke atas	0,73	0,98
Kota Surakarta	0,79	1,07

Tabel 6.2 RSE Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Program Perlindungan Sosial yang Diterima , 2021

Jenis Program Perlindungan Sosial	Persentase Rumah Tangga yang Menerima
(1)	(2)
Bantuan Pangan (BPNT/Program Sembako)	8,54
Program Indonesia Pintar (PIP)	13,95
Kartu Perlindungan Sosial (KPS)/Kartu Keluarga Sejahtera (KKS)*	10,92
Program Keluarga Harapan (PKH)	12,29

*) Menerima KPS/KKS baik yang **dapat menunjukkan kartu** maupun **tidak dapat menunjukkan kartu**

Tabel 6.3 RSE Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Jaminan Sosial, 2021

Jenis Jaminan Sosial	Persentase Rumah Tangga
(1)	(2)
Jaminan pensiun/hari tua*	11,19
Asuransi/PHK**	11,93

* Jaminan pensiun/hari tua terdiri dari: Jaminan pensiun dan Jaminan hari tua

** Asuransi/PHK terdiri dari: Asuransi kematian, Jaminan kecelakaan kerja, & Pesangon PHK

Tabel 6.4 RSE Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Aset, 2021

Jenis Aset	Persentase Rumah Tangga
(1)	(2)
Aset Fasilitas Rumah Tangga*	2,40
Aset Transportasi**	1,54

*Aset Fasilitas Rumah Tangga terdiri dari: Lemari es/ kulkas, AC, Pemanas air, Televisi layar datar (minimal 30 inci), Tabung Gas, dan Telepon Rumah.

**Aset Transportasi terdiri dari: Sepeda motor, Perahu, Perahu motor, dan Mobil.

Tabel 7.1 RSE Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas dan Kelompok Pengeluaran (Rupiah), 2021

Kelompok Komoditas	Kelompok Pengeluaran			Total Rata-Rata Pengeluaran
	40 Persen Terbawah	40 Persen Tengah	20 Persen Teratas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padi-padian	2,63	3,15	5,22	2,04
2. Umbi-umbian	9,12	9,89	19,73	7,86
3. Ikan/udang/ cumi/kerang	8,03	7,25	12,28	6,82
4. Daging	5,76	5,90	9,51	4,39
5. Telur dan susu	7,14	8,41	14,93	7,21
6. Sayur-sayuran	4,21	4,15	6,08	2,97
7. Kacang-kacangan	3,99	5,73	6,85	3,55
8. Buah-buahan	6,32	5,16	7,22	4,95
9. Minyak dan kelapa	3,72	4,16	7,12	3,09
10. Bahan minuman	4,61	4,58	6,74	3,21
11. Bumbu-bumbuan	4,34	5,92	7,61	3,86
12. Konsumsi lainnya	6,18	6,95	8,66	4,45
13. Makanan dan minuman jadi	3,71	4,07	5,76	3,74
14. Rokok dan tembakau	11,86	10,65	17,49	7,45
Jumlah Makanan	2,37	2,37	3,33	2,40
15. Perumahan dan fasilitas rumah tangga	3,22	3,38	5,38	4,23
16. Aneka barang dan jasa	4,72	6,60	11,08	7,97
17. Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala	5,11	7,33	13,33	7,70
18. Barang tahan lama	21,15	17,91	27,78	19,91
19. Pajak, pungutan, dan asuransi	4,99	4,25	6,68	5,26
20. Keperluan pesta dan upacara/kenduri	60,83	37,69	74,12	47,59
Jumlah Bukan Makanan	3,01	2,62	5,05	4,62
Rata-Rata Pengeluaran Kota Surakarta	2,16	1,79	3,73	3,45

Tabel 7.2 RSE Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kelompok Pengeluaran (Kkal), 2021

Kelompok Komoditas Makanan	Kelompok Pengeluaran			Total Rata-Rata Konsumsi Kalori
	40 Persen Terbawah	40 Persen Tengah	20 Persen Teratas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padi-padian	2,62	2,95	5,12	1,89
2. Umbi-umbian	10,54	14,68	21,30	8,61
3. Ikan/udang/ cumi/kerang	7,65	7,06	10,75	5,05
4. Daging	5,94	5,27	8,66	3,75
5. Telur dan susu	6,67	8,17	10,38	5,07
6. Sayur-sayuran	4,00	3,82	6,04	2,53
7. Kacang-kacangan	4,42	5,67	8,27	3,44
8. Buah-buahan	6,13	5,90	7,22	4,02
9. Minyak dan kelapa	4,36	5,00	7,70	3,14
10. Bahan minuman	5,27	5,77	8,56	3,69
11. Bumbu-bumbuan	6,98	8,25	11,41	5,13
12. Konsumsi lainnya	6,60	7,56	8,62	4,47
13. Makanan dan minuman jadi	3,87	4,32	7,73	3,37
14. Rokok dan tembakau	0,00	0,00	0,00	0,00
Rata-Rata Konsumsi Kota Surakarta	1,78	1,84	3,17	1,30

Tabel 7.3 RSE Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kelompok Pengeluaran (Gram), 2021

Kelompok Komoditas Makanan	Kelompok Pengeluaran			Total Rata-Rata Konsumsi Protein
	40 Persen Terbawah	40 Persen Tengah	20 Persen Teratas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padi-padian	2,63	2,95	5,14	1,89
2. Umbi-umbian	9,42	12,38	19,02	7,73
3. Ikan/udang/ cumi/kerang	7,75	7,22	11,51	5,62
4. Daging	5,90	5,57	8,63	3,83
5. Telur dan susu	5,91	6,87	9,10	4,43
6. Sayur-sayuran	4,44	4,08	6,50	2,74
7. Kacang-kacangan	4,38	5,41	7,63	3,27
8. Buah-buahan	5,69	5,48	6,46	3,83
9. Minyak dan kelapa	13,08	11,58	20,40	8,11
10. Bahan minuman	6,28	8,05	13,58	5,26
11. Bumbu-bumbuan	6,40	7,67	10,25	4,67
12. Konsumsi lainnya	6,33	6,80	8,69	4,12
13. Makanan dan minuman jadi	4,67	5,16	8,12	3,97
14. Rokok dan tembakau	0,00	0,00	0,00	0,00
Rata-Rata Konsumsi Kota Surakarta	2,04	2,07	3,52	1,59

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://surakartakota.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA SURAKARTA
Jln. P. Lumban Tobing No. 6, Kel. Setabelan,
Kec. Banjarsari, Kota Surakarta, 57139
Telp./Fax. (0271) 635428
Email: bps3372@bps.go.id
Website: surakartakota.bps.go.id

